Suluh Pembangunan: Journal of Extension and Development ISSN (print) 2714-8351
Vol. 4 No. 01, April 2022, Halaman 62-68 ISSN (online) 2686-1488

Partisipasi Petani Padi dalam Program Asuransi Usaha Tani Padi di Desa Bulukarto Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu

Rice Farmers Participation on Rice Farming Insurance Program in Bulukarto Village, Gadingrejo District, Pringsewu Regency

M. S Taufiqurrahman[1*], Dewangga Nikmatullah[1], Yuniar Aviati Syarif[1]
[1]Program Studi Penyuluhan Pertanian, Jurusan Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Lampung.
Jl. Sumantri Brojonegoro 1, Bandar Lampung, 35145, Lampung, Indonesia
*E-mail: taufiqrrm@gmail.com

Received: December 21, 2021; Revised : April 22, 2022; Accepted : April 30, 2022

ABSTRAK

Peneltian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat partisipasi petani padi dalam Program AUTP, dan faktor-faktor yang berhubungan dengan tingkat partisipasi petani padi dalam Program AUTP, di Desa Bulukarto Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu, pada bulan Juni-Juli 2021. Responden berjumlah 82 petani padi yang tergabung dalam kelompok tani, dan menggunakan metode survei, data dianalisis secara deskriptif dan uji hipotesis statistik *Rank Spearman*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi pada tahap perencanaan berada pada kategori rendah, sedangkan partisipasi tahap pelaksanaan program, evaluasi, dan pemanfaatan hasil berada pada kategori tinggi. Faktor-faktor yang berhubungan dengan partisipasi petani yaitu: Pendidikan formal, motivasi petani, pengetahuan tentang program, jumlah tanggungan keluarga, dan frekuensi mengikuti penyuluhan.

Kata kunci: partisipasi, petani padi, program AUTP

ABSTRACT

This research aims to find out the level of participation of rice farmers in the AUTP Program, and factors related to the participation of rice farmers in the AUTP Program. This research was conducted in Bulukarto Village, Gadingrejo District, Pringsewu Regency. Data collection on this study was conducted in June-July 2021. The respondents to this study were 82 rice farmers who were members of the farmer group. The study used survey methods, descriptively analyzed data and Rank Spearman statistics. The results showed that participation in the planning stage was in the low category, while the participation of the program implementation, evaluation, and utilization of results was in the high category. Factors related to farmer participation are: Formal education, farmer motivation, knowledge of the program, number of family dependents, and frequency of follow-up counseling.

Keywords: participation, rice farmers, AUTP program

PENDAHULUAN

Sektor Pertanian di Indonesia merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam pembangunan perekonomian. Hal ini dapat dilihat secara jelas dari peranan sektor pertanian yang banyak memberikan kesempatan lapangan pekerjaan bagi sebagian penduduk di pedesaan. Daerah pedesaan yang identik dengan kegiatan bertani ini menjadi penyediaan tempat tinggal, kegiatan ekonomi dan sebagai ciri khas masyarakat Indonesia yang dikenal sebagai Negara agraris. Sektor pertanian yang berkembang ini didukung oleh

karakteristik geografis dan klimatologis (Hermawan, 2010).

Menurut BPS tahun 2019, konsumsi beras di Indonesia mencapai 31,31 juta ton, sedangkan produksi padi 2 tahun terakhir menurun, pada tahun 2018 produksi padi sebanyak 59,2 juta ton sedangkan pada tahun 2017 produksi padi sebanyak 54,6 juta ton. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik tahun 2019 produksi padi terbesar di Indonesia terdapat di Jawa Tengah sebesar 9,65 juta ton. Selain Jawa Tengah, Provinsi Lampung juga merupakan salah satu penghasil padi terbesar ke lima di Indonesia yaitu sebesar 2,16 juta ton. Produksi padi di Provinsi Lampung masih mengalami fluktuatif, salah satunya berada pada Kabupaten Pringsewu dikarenakan adanya risiko yang dialami petani selama usahatani berlangsung seperti risiko banjir, kekeringan, dan serangan hama penyakit tanaman (HPT) dan atau organisme pengganggu tanaman (OPT).

Program Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP) merupakan salah satu solusi yang diberikan oleh pemerintah untuk memberikan jaminan kepada petani dan menekan kerugian akibat banjir, kekeringan, dan serangan akibat HPT/OPT. Kabupaten Pringsewu terdiri dari 9 kecamatan dan 126 desa. Kecamatan Gadingrejo memiliki jumlah kelompok tani terbanyak yang mengikuti Program AUTP, hal ini menjadikan Kecamatan Gadingrejo sebagai kecamatan yang berpotensi berhasil dalam pelaksanaan Program AUTP. Kecamatan Gadingrejo terdiri dari 23 desa, namun hanya 12 desa yang mengikuti Program AUTP. Salah satu desa di Kecamatan Gadingrejo yang memiliki jumlah anggota kelompok tani sebagai peserta Program AUTP tertinggi yaitu sebanyak 443 petani, berada di Desa Bulukarto.

Partisipasi petani merupakan suatu tindakan yang dilakukan petani dengan memberikan usaha dan waktunya untuk ikut andil dalam pelaksanaan sebuah program (Arif, 2012). Menurut Muchlas (2005), faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat partisipasi seorang meliputi dua hal, yaitu: Faktor internal yang meliputi pendidikan formal, pendidikan non formal, umur, pengalaman berusaha tani, pendapatan, dan luas lahan garapan, dan cosmopolitan, sedangkan faktor eksternal meliputi kebutuhan masyarakat, dan kegiatan penyuluhan. Program AUTP ini tidak dapat terlaksana dengan baik tanpa adanya partisipasi dari petani, karena Program ini ditujukan untuk petani yang merupakan sasaran utama.

Tujuan dari penelitian ini adalah mengkaji tingkat partisipasi petani dalam Program AUTP serta faktor-faktor yang berhubungan dengan tingkat partisipasi petani padi dalam Program AUTP di Desa Bulukarto Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Penelitian ini dilakukan di Desa Bulukarto, Kecamatan Gadingrejo, Kabupaten Pringsewu. Penentuan lokasi dilakukan secara sengaja *(purposive)* hal ini dilakukan dengan pertimbangan bahwa Desa Bulukarto, Kecamatan Gadingrejo merupakan desa di Kabupaten Pringsewu yang menjalani Program Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP) dan memiliki jumlah anggota kelompok tani sebagai peserta Program AUTP tertinggi. Populasi dalam penelitian ini adalah anggota kelompok tani di Desa Bulukarto yang secara keseluruhan berjumlah 433 petani. Penentuan jumlah sampel dari tiap kelompok tani mengacu pada rumus Yamane. Berdasarkan rumus Yamane (Kuncoro dan Riduwan) maka sampel dalam penelitian ini adalah:

$$n = \frac{N}{N\,d^2 + 1}$$

$$\mathrm{n} = \frac{443}{443\ (0{,}1)^2 + 1}$$

$$\mathrm{n} = 81{,}5 \approx 82$$

Keterangan :
N = Jumlah sampel
N = Jumlah Populasi
d = Presisi (tingkat kepercayaan 90%)

Metode analisis data yang digunakan untuk menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan partisipasi petani dalam Program AUTP digunakan statistik nonparametrik korelasi *Rank Spearman* (Siegel, 1997):

$$r_s = 1 - \frac{6\,(\sum\ di^3)}{n^3}$$

Keterangan:
r_s = Penduga Koefisien Korelasi
di = Perbedaan setiap pasangan Rank
n = Jumlah Responden

1) Jika p ≤ α maka hipotesis diterima, pada (α) = 0,05 atau (α) = 0,01 berarti terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel yang diuji.
2) Jika p > α maka hipotesis ditolak, pada (α) = 0,05 atau (α) = 0,01 berarti tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel yang diuji.

Partisipasi petani dalam Program AUTP (Y) meliputi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan pemanfaatan hasil dari program. Faktor-faktor yang diduga berhubungan dengan partisipasi petani dalam Program AUTP adalah Faktor internal (X_1): Pendidikan formal ($X_{1.1}$), motivasi petani ($X_{1.2}$), dan pengetahuan petani terhadap program ($X_{1.3}$) dan Faktor eksternal(X_2): Jumlah anggota keluarga ($X_{2.1}$), luas lahan ($X_{2.2}$), dan frekuensi mengikuti penyuluhan ($X_{2.3}$).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tingkat Partisipasi Petani (Y)

Menurut Mardikanto (2010) partisipasi adalah keikutsertaan masyarakat dalam suatu kegiatan, baik keterlibatan masyarakat dalam bentuk nonfisik maupun fisik. Partisipasi petani dalam kegiatan ini meliputi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan pemanfaatan hasil program. Dapat dilihat pada Tabel 1 rekapitulasi petani dalam Program AUTP.

Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan bahwa tingkat partisipasi petani padi dalam Program AUTP termasuk dalam kategori sedang sebesar 42,68 persen. perencanaan meliputi keterlibatan petani dalam hal penyusunan perencanaan program seperti penentuan tujuan dan sasaran program, jangka waktu pertanggungan, nilai pertanggungan, premi asuransi dan ganti rugi termasuk dalam kategori rendah.

Tabel 1.
Rekapitulasi tingkat partisipasi petani padi dalam Program AUTP

Kategori	Interval kelas	Jumlah Anggota Petani (orang)	Persentase (%)
Rendah	20-25	17	20,73
Sedang	26-30	35	42,68
Tinggi	31-35	30	36,59
Jumlah		82	100,00

Sumber: Analisis Data Primer, 2021

Partisipasi dalam pelaksanaan kegiatan tergolong tinggi. Pelaksanaan kegiatan meliputi pembayaran premi oleh petani sesuai dengan ketetapan, serta ketepatan waktu pembayaran klaim kerugian oleh pihak asuransi.

Partisipasi dalam evaluasi tergolong tinggi. Partisipasi petani dalam evaluasi Program AUTP meliputi pembayaran klaim kerugian dibayarkan tepat waktu oleh perusahaan asuransi, pemanfaatan dana klaim kerugian untuk kebutuhan Musim Tanam (MT) yang akan datang, dan kesesuaian jumlah dana klaim kerugian yang diperoleh. Partisipasi dalam pemanfaatan hasil tergolong tinggi. Partisipasi petani dalam kegiatan pemanfaatan hasil meliputi pemanfaatan dana klaim kerugian untuk keperluan pembelian benih, pupuk, mempersiapkan biaya tenaga kerja pengolahan lahan, pemeliharaan dan penanaman musim tanam selanjutnya.

Faktor-Faktor Berhubungan dengan Partisipasi petani

Tingkat Pendidikan formal ($X_{1.1}$)

Tingkat pendidikan responden adalah jenjang atau kurun waktu yang dilalui responden untuk mengenyam pendidikan formal. Pendidikan formal yang pernah

diikuti petani dapat membantu dalam menyerap informasi-informasi tentang Program AUTP. Tingkat pendidikan responden adalah SMP-SMA pada tingkat menengah sebanyak 67 responden dengan persentase sebesar 81,71 persen, dengan keadaan seperti ini diperkirakan pendidikan akan mempunyai hubungan positif terhadap partisipasi petani dalam Program AUTP.

Tingkat Motivasi Petani ($X_{1.2}$)

Motivasi merupakan suatu proses psikologis yang mencerminkan sikap, kebutuhan, persepsi dan keputusan yang terjadi pada diri seseorang. Motivasi timbul diakibatkan oleh faktor didalam diri seseorang itu sendiri yang disebut internal atau faktor diluar diri yang disebut faktor eksternal (Wahjosumidjo, 1987).

Tingkat motivasi petani termasuk dalam kategori tinggi yaitu sebanyak 53 orang responden dengan persentase sebesar 64,63 persen. Motivasi internal petani mengikuti program AUTP ini adalah karena adanya kepercayaan bahwa Program AUTP mampu memberikan jaminan kemananan kepada petani jika terjadi risiko dalam usahatani yang dijalankan, yakni berupa bantuan dana ganti rugi yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan atau mengganti keperluan-keperluan usahatani

Motivasi eksternal dilihat dari dorongan yang berasal dari lingkungan sosial petani untuk mengikuti Program AUTP yakni, dorongan dari sesama anggota kelompok tani, penyuluh dan keluarga.

Pengetahuan mengenai program ($X_{1.3}$)

Pengetahuan adalah segala hal yang diketahui oleh manusia, sehingga seorang individu mampu memilih hal yang benar ataupun yang salah (Teng, 2017). Peserta Program AUTP memiliki karakteristik pemahaman yang berbeda terkait Program AUTP. Salah satu upaya yang dilakukan oleh pihak asuransi agar petani ingin ikut serta dalam Program AUTP adalah perolehan akses pengetahuan melalui sosialisasi kepada petani. Komunikasi yang mudah dimengerti akan meningkatkan kepercayaan petani terhadap Program AUTP (Ghalvand & Hashem, 2012).

Tingkat pengetahuan tentang Program AUTP termasuk dalam kategori tinggi yaitu sebanyak 39 orang responden dengan persentase sebesar 47,56 persen. Pengetahuan terhadap Program AUTP yang dimaksud yakni, informasi yang diberikan oleh penyuluh pada saat sosialisasi mengenai pengetahuan petani terhadap apa itu Program AUTP, biaya pertanggungan, tujuan, persyaratan pembayaran klaim kerugian, luas lahan yang di daftarkan, pemanfaatan dana klaim kerugian dan ketentuan klaim AUTP.

Jumlah Tanggungan Keluarga ($X_{2.1}$)

Jumlah tanggungan dalam rumah tangga merupakan jumlah anggota keluarga yang terdiri dari istri, anak, serta orang lain yang ikut tinggal dalam satu rumah yang menjadi tanggungan kepala keluarga. Sebagian besar responden memiliki jumlah tanggungan keluarga termasuk kedalam kategori sedang yaitu sebanyak 60 orang responden dengan persentase sebesar 73,17 persen dengan rata-rata jumlah tanggungan keluarga 3 jiwa.

Luas Lahan ($X_{2.2}$)

Luas lahan merupakan luas areal persawahan yang digunakan petani dalam menjalankan usahatani padi. Luas lahan akan berdampak pada produksi yang akan dihasilkan. Semakin luas lahan garapan, maka semakin tinggi produksi yang dihasilkan. Sebagian besar responden memiliki luas lahan antara 0,25 hingga 0,5 ha sebanyak 35 responden dengan persentase sebesar 42,68 persen.

Frekuensi mengikuti penyuluhan ($X_{2.3}$)

Frekuensi mengikuti kegiatan penyuluhan adalah jumlah kehadiran petani dalam mengikuti kegiatan penyuluhan, khususnya penyuluhan tentang Program AUTP selama satu kali musim tanam terakhir. Sebaran responden berdasarkan frekuensi mengikuti kegiatan penyuluhan dapat dilihat pada Tabel 1

Tabel 1.
Sebaran responden berdasarkan frekuensi mengikuti kegiatan penyuluhan

Uraian	Modus	Frekuensi (Orang)
Saudara mengikuti penyuluhan terkait program AUTP yang diberikan oleh dinas/penyuluh setempat?	3	56
Saudara mengikuti penyuluhan mengenai tata cara pendaftaran untuk menjadi peserta Program AUTP?	3	65
Saudara mengikuti penyuluhan mengenai prosedur klaim & klaim kerugian yang diberikan oleh penyuluh/dinas setempat?	3	49

Tabel 1, menunjukkan bahwa pernyataan dari frekuensi mengikuti kegiatan penyuluhan Program AUTP nilai modus yang muncul adalah 3. Hal ini karena menurut penilaian petani mereka mendapat informasi baru atau pengetahuan terkait Program AUTP, seperti tujuan program, sasaran program, pemanfaatan dana klaim kerugian, tatacara pendaftaran menjadi peserta program, serta prosedur & pembayaran klaim kerugian kepada petani yang mengalami risiko dalam usahatani yang diberikan oleh penyuluh. Kegiatan penyuluhan di Desa Bulukarto, Kecamatan Gadingrejo dilakukan sebanyak empat kali pada saat musim tanam berlangsung.

Hasil Pengujian Hipotesis

Tabel 2.
Hasil analisis faktor-faktor yang diduga berhubungan dengan tingkat partisipasi petani

Variabel X	Variabel Y	Koefisien Korelasi	Sig (2-tailed)
Pendidikan formal	Tingkat partisipasi petani padi dalam Program AUTP	0,426**	0,001
Motivasi petani		0,280*	0,011
Pengetahuan program		0,273*	0,013
Tanggungan keluarga		0,224*	0,043
Luas lahan		0,139	0,214
Frekuensi mengikuti kegiatan penyuluhan		0,480**	0,001

Sumber: Analisis Data Primer, 2021.

Keterangan:
r_s : *Rank Spearman*
* : Nyata pada taraf kepercayaan 95% (α=0,05)
** : Sangat nyata pada taraf kepercayaan 99% (α=0,01)

Hasil pengujian hubungan antara variabel X yang terdiri dari Pendidikan formal ($X_{1.1}$), motivasi petani ($X_{1.2}$), pengetahuan petani terhadap program ($X_{1.3}$), jumlah tanggungan keluarga ($X_{2.1}$), luas lahan ($X_{2.2}$), serta Frekuensi mengikuti penyuluhan ($X_{2.3}$) dan Variabel Y (Partisipasi petani dalam Program AUTP) dapat dilihat pada Tabel 2.

Hubungan antara pendidikan formal dengan tingkat partisipasi petani dalam program AUTP

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis antara variabel tingkat pendidikan formal ($X_{1.1}$) dan partisipasi petani dalam program AUTP (Y) dilakukan pengujian statistic dengan uji Korelasi *Rank Sperman* diperoleh nilai koefisien korelasi (r_s) sebesar 0,426. Tingkat signifikansi yang diperoleh sebesar 0,001 lebih kecil dari α (0,01) dengan keputusan yang dapat diambil yaitu menerima H_1, artinya pendidikan formal ($X_{1.1}$) berhubungan nyata dengan tingkat partisipasi petani padi dalam Program AUTP (Y). Besarnya keeratan hubungan antara pendidikan formal ($X_{1.1}$) dan tingkat partisipasi petani dalam Program AUTP (Y) sebesar 42,6 persen termasuk dalam kategori kurang erat dengan tingkat ketepatan 95% dan 99%. Pendidikan memiliki pengaruh yang penting kepada setiap individu, tingkat pendidikan formal akan mempengaruhi tindakan dan sikap seseorang serta pola pikir khususnya bagi petani peserta Program AUTP.

Hubungan antara motivasi petani dengan tingkat partisipasi petani dalam program AUTP

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis antara motivasi ($X_{1.2}$) dengan partisipasi petani padi dalam program AUTP (Y) dilakukan pengujian statistic dengan uji

korelasi *Rank Sperman* diperoleh nilai koefisien korelasi (r_s) sebesar 0,280 dengan tingkat signifikansi yang diperoleh sebesar 0,011 lebih lebih kecil dari α (0,05) dengan demikian dapat diambil keputusan menerima H_1 artinya motivasi petani ($X_{1.2}$) berhubungan nyata dengan tingkat partisipasi petani padi dalam Program AUTP (Y). Besarnya keeratan hubungan antara motivasi petani ($X_{1.2}$) dan tingkat partisipasi petani padi dalam Program AUTP (Y) sebesar 28 persen termasuk dalam kategori tidak erat dengan tingkat ketepatan 95%. Semakin tinggi tingkat motivasi petani maka semakin tinggi pula tingkat partisipasi petani dalam Program AUTP.

Hubungan antara pengetahuan program dengan tingkat partisipasi petani dalam Program AUTP

Pengetahuan program ($X_{1.3}$) dengan tingkat partisipasi petani padi dalam program AUTP (Y) dilakukan pengujian korelasi *Rank Spearman* diperoleh nilai koefisien korelasi 0,273 dengan tingkat signifikansi yang diperoleh sebesar 0,013 lebih lebih kecil dari α (0,05) dengan demikian dapat diambil keputusan menerima H_1, artinya pengetahuan program ($X_{1.3}$) berhubungan nyata dengan tingkat partisipasi petani padi dalam Program AUTP (Y). Besarnya keeratan hubungan antara pengetahuan program ($X_{1.3}$) dan tingkat partisipasi petani padi dalam Program AUTP (Y) sebesar 27,3 persen termasuk dalam kategori tidak erat dengan tingkat ketepatan 95%.

Hubungan antara jumlah tanggungan keluarga dengan tingkat partisipasi petani dalam program AUTP

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis antara jumlah tanggungan keluarga ($X_{2.1}$) dengan tingkat partisipasi petani padi (Y) dilakukan pengujian statistik dengan uji korelasi *Rank Sperman* diperoleh nilai koefisien korelasi (r_s) sebesar 0,224 dengan tingkat signifikansi diperoleh sebesar 0,043 lebih kecil dari α (0,05). jumlah tanggungan keluarga ($X_{2.1}$) berhubungan nyata dengan tingkat partisipasi petani padi dalam Program AUTP (Y). Besarnya keeratan hubungan antara jumlah tanggungan keluarga ($X_{2.1}$) dan tingkat partisipasi petani padi dalam Program AUTP (Y) sebesar 22,4 persen termasuk dalam kategori tidak erat dengan tingkat ketepatan 95%. Keadaan di lapangan menunjukkan bahwa petani peserta program AUTP diwajibkan untuk membayar sejumlah premi, sehingga keikutsertaan petani juga dipengaruhi oleh jumlah tanggungan keluarga karena terdapat sejumlah dana yang harus dikeluarkan untuk membayar premi diluar dari biaya kebutuhan pokok petani.

Hubungan antara luas lahan dengan tingkat partisipasi petani dalam program AUTP

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis antara luas lahan ($X_{2.2}$) dengan tingkat partisipasi petani padi (Y) dilakukan pengujian statistik dengan uji korelasi *Rank Sperman* diperoleh nilai koefisien korelasi (r_s) sebesar 0,139 dengan tingkat signifikansi diperoleh sebesar 0,214 lebih kecil dari α (0,01). Pengambilan keputusan menolak H_1, artinya artinya luas lahan ($X_{2.2}$) tidak berhubungan dengan tingkat partisipasi petani padi dalam Program AUTP (Y). Besarnya keeratan hubungan antara luas lahan ($X_{2.2}$) dan partisipasi petani padi dalam Program AUTP (Y) sebesar 13,9 persen termasuk dalam kategori tidak erat dengan tingkat ketepatan 99%. Tidak signifikansinya variabel luas lahan disebabkan semua petani responden dapat mendaftarkan untuk mengikuti Program AUTP karena maksimal luas lahan yang diperbolehkan untuk mengikuti program ini adalah luas lahan seluas dua hektar dan petani responden luas lahannya tidak ada yang melebihi dua hektar. Sehingga petani dengan luas dibawah dua hektar dapat ikut serta dalam program ini

Hubungan antara frekuensi mengikuti penyuluhan dengan tingkat partisipasi petani padi dalam program AUTP

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis antara frekuensi mengikuti penyuluhan ($X_{2.3}$) dengan tingkat partisipasi petani padi dalam program AUTP (Y) dilakukan pengujian

statistik korelasi *Rank Spearman* diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,480 dengan tingkat signifikansi yang diperoleh sebesar 0,001 lebih lebih kecil dari α (0,01) dengan demikian dapat diambil keputusan menerima H_1, artinya frekuensi mengikuti penyuluhan ($X_{2.3}$) berhubungan nyata dengan tingkat partisipasi petani padi dalam Program AUTP (Y). Besarnya keeratan hubungan antara frekuensi mengikuti penyuluhan ($X_{2.3}$) dan partisipasi petani padi dalam Program AUTP (Y) sebesar 48 persen termasuk dalam kategori kurang erat dengan tingkat ketepatan 95%. Berdasarkan keadaan dari lapangan, intensitas kehadiran responden pada saat mengikuti kegiatan penyuluhan rata-rata tergolong tinggi yaitu tiga sampai empat kali pada saat musim tanam, artinya tingkat partisipasi responden dalam Program AUTP tinggi, hal ini karena informasi yang diberikan oleh penyuluh pertanian lapang relevan dengan kebutuhan responden terkait Program AUTP.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa Tingkat partisipasi petani tergolong dalam kategori sedang dengan persentase sebesar 42,68 persen. Faktor yang berhubungan dengan partisipasi petani dalam Program AUTP di Desa Bulukarto, Kecamatan Gadingrejo, Kabupaten Pringsewu adalah pendidikan formal, motivasi petani, pengetahuan tentang program, jumlah tanggungan keluarga, dan frekuensi mengikuti penyuluhan.

SANWACANA

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada dosen pembimbing dan pembahas. Ucapan terima kasih dapat juga disampaikan kepada pihak-pihak yang membantu pelaksanaan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Astuti. S.I. D. 2009. *Desentralisasi dan Partisipasi dalam Pendidikan*. Yogyakarta.

Dwi. Martani. 2014. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Salemba Empat. Jakarta.

Hastuty. S. 2016. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Petani padi Pada Usaha Tani Kakao Di Desa Padang Kamburi Kecamatan Buton Kabupaten Luwu. *Jurnal Perspektif*. Vol 01. No. 02. Palopo.

Jalal F., Supriadi. D. 2001. *Reformasi Pendidikan Dalam Konteks Otonomi Daerah*. Adicita Karya Nusa. Yogyakarta.

KBBI. 2016. *Arti Kata Umur,* available from: http://kbbi.web.id/umur. Diakses Pada Tanggal 25 April 2021. Pukul 13:00 WIB.

Listiana., I. Sumardjo., Sadono. D., Tjiptopranoto., P. 2018. Hubungan Kapasitas Penyuluh dengan Kepuasan Petani dalam Kegiatan Penyuluhan. *Jurnal Penyuluhan*. Vol. 14. No. 2. Bogor.

Notoatmodjo. S. 2005. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. PT Rineka Cipta. Jakarta.

Mantra., B. I. 2004. *Filsafat Penelitian dan Metode Penelitian Sosial*. Pustaka Belajar. Yogyakarta

Mardikanto. T. 2001. *Prosedur Penelitian Penyuluhan Pembangunan.* Prima Theresia Pressindo. Surakarta.

Siegel, S. 2011. *Statistik Non-Parametrik Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Gramedia. Jakarta

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendekatan Kuanitatf, Kualitatif, fan R&D*. Alfabeta. Bandung.

Winardi, J. 2016. *Manajemen Perubahan*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.